

**PENGARUH *REWARD* STIKER BINTANG
TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
PADA KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

OKTANAFIA DWI CAHYANTY

1601035017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Reward Stiker Bintang Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah

Nama : Oktannafia Dwi Cahyanty
NIM : 1601035017

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan di revisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG.PAUD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

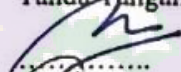
Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020


Tim Penguji
Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal

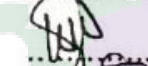
Ketua : Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd.

 09/9 2020

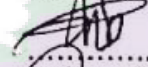
Sekretaris : Khusniyati Masykuroh, M.Pd

 8/9 2020

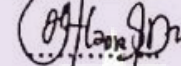
Pembimbing : Khusniyati Masykuroh, M.Pd

 8/9 2020

Penguji I : Silvie Mil, M.Pd

 8/9 2020

Penguji II : Oktarina Dwi Handayani, M.Pd

 7/9 2020

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Dosvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Oktannafia Dwi Cahyanty: 1601035017. “*Pengaruh Reward Stiker Bintang Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap Kedisiplinan anak usia 5-6 tahun pada kegiatan belajar dari rumah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif. Dengan pengambilan sampel jenuh dari seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Mughni. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 32 anak.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*) pada salah satu dosen FKIP UHAMKA dan uji konstruk dengan koesiner yang telah diuji cobakan di TK Amaryllis dengan responden sebanyak 26 responden dan sebanyak 33 pertanyaan dengan 29 soal valid dan 4 soal tidak valid. Sedangkan untuk uji reabilitas menggunakan *cornbac'h alpa* dengan nilai realibitas $0,939 > 0,6$ maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel. Selanjutnya uji persyaratan normalitas dengan menggunakan uji normalitas *one sample kolmogrorov-smirnov*, terdapat nilai singnifikasi 0,780, maka nilai singnifikasi $0,780 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas terlihat nilai sig sebesar 0,080 yang artinya nilai sig $0,080 > 0,05$ yang artinya dua variansi distribusi data tersebut homogen.

Hasil dari uji koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai kolerasi r sebesar 0,512, dan dari hasil tersebut maka diperoleh koefisien deteminan (*R square*) sebesar 0,262, dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (*reward* stiker bintang) terhadap variabel terikat (kedisiplinan anak usia 5-6 tahun). Besarnya pengaruh pada variabel bebas (*reward* stiker bintang) terhadap variabel terikat (kedisiplinan anak usia 5-6 tahun) sebanyak 26,2 %.

Kata Kunci : *Reward* stiker bintang, Kedisiplinan, Anak usia dini

ABSTRACT

Oktannafia Dwi Cahyanty: 1601035017. "The Effect of Star Sticker Rewards on Discipline of 5-6 Years Old Children in Learning from Home Activities." Thesis. Jakarta: Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. HAMKA, 2020. This study aims to determine whether there is an effect of star sticker reward on discipline of children aged 5-6 years in learning from home. The research method used in this research is associative quantitative research methods. With saturated sampling of all children aged 5-6 years at Cahaya Mughni Kindergarten. The sampling technique used in this study was purposive sampling with 32 children as respondents. The validity and reliability test in this study used expert judgment on one of the FKIP UHAMKA lecturers and construct tests with Koesiner that were tested in Amaryllis Kindergarten with 26 respondents and 33 questions with 29 valid questions and 4 non-valid questions. valid. Meanwhile, for the reliability test using Cronbach's neglect with a reality value of $0.939 > 0.6$, the data has a reliable instrument. Furthermore, the normality requirements test using the one sample Kolmogorov-Smirnov normality test, there is a significance value of 0.780, so the significance value is $0.780 > 0.05$, so it can be concluded that the residual value is normally distributed. While the homogeneity test shows the sig value of 0.080, which means that the significance value is $0.080 > 0.05$, which means that the two data distribution variances are homogeneous. The results of the determinant coefficient test show that the correlation value r is 0.512, and from these results the determinant coefficient is 0.262. 5-6 years). The amount of influence on the independent variable (reward star stickers) on the dependent variable (discipline of children aged 5-6 years) was 26.2%.

Keywords: Star sticker reward, Discipline, Early childhood

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined. ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teoritis	11
1. Kedisiplinan.....	11
2. Reward.....	23
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tujuan Penelitian.....	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian.....	36
C. Metode Penelitian.....	37
D. Populasi Dan Sampel.....	38

1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
3. Teknik Pengambilan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Variabel Terikat (Kedisiplinan).....	40
2. Instrumen Variabel Bebas (<i>Reward Stiker Bintang</i>)	45
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
G. Hipotesis Statistika	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	5Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
2. Gambaran Umum Responden	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Homogenitas	62
4. Uji Linieritas	62
C. Pengujian Hipotesis	63
1. Regresi Linier Sederhana.....	64
2. Koefisien Determinan	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	66
A. SIMPULAN.....	66
B. IMPLIKASI.....	66
C. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang menjadi penentu keberhasilan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan untuk anak mulai dari usia 0 sampai usia 6 tahun (Hasan, 2011).

Dalam pembentukan karakter individu, Pendidikan memiliki peran penting yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari – hari sebagai seorang individu maupun anggota masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan dari disiplin menurut Hurlock yakni membentuk perilaku sesuai dengan peran-peran yang sudah ditetapkan oleh kelompok budaya dari tempat individu itu berasal.(Lukitasari, 2017)

Pada usia 0 sampai usia 6 tahun anak mengalami masa emas (*golden age*) yang merupakan masa cemerlang untuk dilakukan pendidikan, karena pada masa ini perkembangan otak anak mengalami perubahan dan peningkatan yang sangat berpengaruh bagi perkembangannya..

Pada masa *golden age* otak anak berkembang sangat pesat, anak dapat dengan mudah menerima berbagai macam rangsangan dari luar, proses pertumbuhan otak anak ini berjalan sesuai dengan pertumbuhan badan. Ketika seorang anak berusia 5 tahun, pertumbuhan otaknya sudah mencapai 80% sempurna dan saat anak berusia

6 tahun merupakan saat yang sangat tepat untuk pembentukan dasar-dasar kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, moral dan agama anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lingkungan kedua bagi anak yang dapat disamakan dengan lingkungan sekolah, Pendidikan anak usia dini dapat berfungsi sebagai tempat anak memulai bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya yang mempunyai berbagai macam karakter yang berbeda.

Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan oleh pendidik yang memberikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik pertumbuhan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam Pendidikan anak usia dini anak di beri rangsangan dengan bermain untuk meningkatkan aspek perkembangan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat perlu di tingkatkan sejak usia dini adalah aspek kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan salah satu kebutuhan yang mencerminkan perilaku anak dalam pembentukan dan pengembangan watak. Seorang anak dapat mencerminkan sikap kepatuhan dalam peraturan merupakan bentuk sikap disiplin diri. Anak yang bergantung pada sikap disiplin diri dapat berhasil dalam tanggung jawab yang diberikan dalam perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan dimasyarakat.

Menurut Hurlock sikap disiplin sangat diperlukan bagi kehidupan anak, karena disiplin dapat membentuk perilaku seseorang sesuai dengan peran-peran yang sudah ditetapkan oleh kelompok budaya dari tempat individu itu diidentifikasi (Hurlock, 1978,)

Sikap disiplin menjadi alat yang sangat penting dalam membuat seseorang beradaptasi dengan lingkungannya, Tujuannya adalah agar anak dapat mengikuti peraturan yang ada dan dapat mengembangkan kehidupannya secara kreatif dan dinamis agar dapat diterima dalam lingkungannya. (Mufidah, 2015, p. 1).

Disiplin merupakan alat Pendidikan bagi anak, karena dengan disiplin anak dapat memiliki sikap menaati aturan, dan norma-norma yang ada di masyarakat, disiplin dapat dibentuk melalui proses Pendidikan, dengan adanya penanaman kedisiplinan unsur disiplin dalam diri anak dapat terbentuk sebagai kebiasaan baik. Disiplin pada anak tidak dapat tercapai begitu saja tanpa adanya penanaman nilai disiplin yang baik (Rusdinal dan Elizar, 2005).

Membiasakan sikap disiplin merupakan salah satu tingkat pencapaian perkembangan nilai moral, karena dengan pembiasaan sikap disiplin anak dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pada kehidupannya.. (Masnipal, 2012) .

Perilaku tumbuh dan patuh terhadap peraturan yang berlaku adalah bentuk dari sikap disiplin, tetapi kepatuhan itu berasal dari kesadaran diri bukan karena adanya unsur paksaan, banyak perilaku disiplin pada anak yang dilatar belakangi oleh keterpaksaan karena adanya hukuman atau peraturan yang mengekang. (Rimm, 2003).

Sikap disiplin yang baik adalah tumbuh dalam diri anak dengan unsur kebiasaan, dan bukan dengan unsur paksaan. Seorang anak yang memiliki sikap

disiplin mempunyai keteraturan diri berlandaskan nilai agama, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Disiplin merupakan unsur yang penting dalam menentukan sikap hidup seseorang untuk diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan makhluk hidup lain, fungsi pokok disiplin ialah mengajarkan anak menerima aturan yang diperlukan untuk membantu mengarahkan energi anak ke dalam jalur yang baik dan berguna secara sosial (Shochib, 2002).

Menurut Balson disiplin diri adalah salah satu bentuk perilaku bertanggung jawab bukan karena unsur paksaan tetapi karena kemauan dari dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan baik (Anugerahwaty, 2018)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 146 Tahun 2014, disebutkan bahwa kompetensi dasar yang diharapkan dari anak usia dini adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan. Sikap disiplin anak dibentuk melalui proses keteladanan dan pembiasaan pola-pola tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini dalam dalam lingkup perkembangan sosial emosional pada perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah anak tahu akan haknya, menaati aturan kelas (kegiatan, aturan), mengatur diri sendiri, bertanggungjawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, mengenal tatakrama dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya setempat.

Peranan guru dan orang tua sangat besar dalam membina karakter anak dengan pola apapun, dengan pembiasaan salah satunya, dapat mengantarkan ke arah kematangan dan kedewasaan, sehingga anak dapat mengendalikan dirinya, menyelesaikan persoalannya dan menghadapi tantangan hidupnya. (Syarbini, 2014) Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus berulang setiap hari, akan melekat dan membentuk karakter disiplin anak.

Keterlibatan orangtua di satuan pendidikan melalui program pendidikan keluarga memiliki pengaruh pada disiplin anak, pola asuh orangtua mempengaruhi disiplin anak, keterlibatan orangtua di satuan pendidikan dan pola asuh memiliki interaksi, keterlibatan orangtua pada program pendidikan keluarga dan pola asuh demokratis memiliki pengaruh lebih baik terhadap disiplin anak, dan orangtua yang aktif pada program pendidikan keluarga dan pola asuh otoriter memiliki pengaruh terhadap disiplin anak. (Edy, CH, Sumantri, & Yetti, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa orangtua mempunyai peran penting dalam pembentukan disiplin diri anak melalui pola pengasuhan di rumah.

Pada anak usia 5-6 tahun, anak menilai kebaikan dan perilaku berdasarkan konsekuensinya, bukan dari niat dan perilaku. Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan perbuatan atau tingkah laku berdasarkan dengan konsekuensi yang akan dia terima. Oleh karena itu maka penguatan dari luar dapat menjadi dorongan bagi anak dalam melakukan perbuatan atau tingkah lakunya. (Sutari Imam Burnadib., 1982, p. 35)

Berperilaku disiplin yang dapat dilakukan di sekolah seperti datang kesekolah tepat waktu, berpakaian rapi, mengikuti aturan-aturan sekolah, mengantri saat bermain dan lain-lain. Sedangkan perilaku kedisiplinan yang dapat dibiasakan di rumah yaitu, mencuci makan sebelum dan sesudah makan, membaca doa sebelum dan sesudah bangun tidur, merapikan peralatannya sendiri, menggosok gigi sebelum tidur dan lain sebagainya. (Agustina, 2018,) Hal ini sejalan dengan salah satu konsep disiplin anak usia 3-6 tahun dalam jurnal Mila Sabartiningsih dkk dengan judul implementasi pemberian reward dan punishment dalam membentuk karakter disiplin anak, yaitu disiplin tidak tertanam begitu saja dalam diri anak tetapi perkembangan disiplin dapat tampak melalui cerita fiktif maupun sebenarnya, konsekuensi yang diterima ketika berbuat salah atau benar, dan disiplin dalam kegiatan sehari-hari, seperti anak mulai patuh terhadap tuntunan orangtua dan lingkungan sosialnya, dapat merapikan kembali mainannya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. (Sabartiningsih, Muzakki, & Durtam, 2018)

Pada penelitian pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Ketua POMG TK Cahaya Mughni Cibubur, Jakarta Timur. Berdasarkan hasil wawancara, perilaku kedisiplinan anak-anak kelompok B (usia 5-6 tahun) masih kurang baik di sekolah maupun di rumah. Hal tersebut antara lain ditunjukkan dengan anak kurang disiplin dan membutuhkan motivasi kuat dalam membereskan alat mainnya, menyimpan barang pribadinya. Orangtua mengalami kesulitan membangunkan anak untuk bangun pagi dan bersiap

berangkat sekolah ke sekolah, makan pada waktu dan tempatnya, meletakkan barang pada tempatnya, dan lain sebagainya. Kepala sekolah dan perwakilan orangtua berdiskusi mengenai kedisiplinan anak kelompok B mengingat tidak lama lagi mereka akan melanjutkan ke jenjang sekolah dasar. Sikap disiplin merupakan salah satu indikator kesiapan masuk sekolah dasar, selain pengetahuan akademik, pemikiran dasar, sosioemosional, dan pengembangan motorik (Fayez, Ahmad, & Oliemat, 2016)

Pandemi *Corona Virus* (Covid-19) di Indonesia terjadi sejak awal bulan Maret 2020 dan menyebar sangat cepat sehingga pada bulan April 2020 seluruh provinsi di Indonesia dinyatakan telah terkena. Provinsi DKI Jakarta merupakan tiga provinsi paling terparah di Indonesia. Karena persebarannya yang sangat cepat, pemerintah menetapkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan diatur dalam Peraturan Pemerintah yang telah ditandatangani oleh presiden pada tanggal 31 Maret 2020. Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa kebijakan untuk beraktivitas dirumah yaitu kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah dirumah perlu dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19. Hal ini disampaikan langsung oleh presiden pada konferensi pers di Istana Bogor pada hari Senin, 16 Maret 2020.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Surat tersebut berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam

masa darurat penyebaran Covid-19. Surat tersebut berisi tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) selama darurat COVID-19. Dalam surat ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19.

Kegiatan Belajar dari rumah (BDR) dipilih untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, dalam proses kegiatan belajar dirumah guru dan orangtua bekerja sama untuk mewujudkan pendidikan yang bermakna bagi anak, kegiatan belajar dirumah tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai akademis dan kognitif anak, tetapi disampaikan ke anak sehingga dia dapat mengerti tentang kecakapan hidup dan pemahaman tentang pandemi COVID-19 yang sedang terjadi.

TK Cahaya Mughni tunduk pada aturan pemerintah dan melaksanakan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR). Sekolah melakukan komunikasi dengan orangtua murid, mengenai kegiatan belajar apa saja yang dilakukan selama anak Belajar dari Rumah. Dan untuk mengatasi masalah kedisiplinan, sekolah dan wali murid sepakat untuk menerapkan pemberian *reward* kepada anak dalam pembiasaan sikap disiplin selama Belajar dari Rumah (BDR), khususnya dalam membentuk kecakapan hidup.

Reward yang diberikan kepada anak merupakan *reward* yang berbentuk materi dalam bentuk stiker bintang. Pemberian *reward* stiker bintang dipilih berdasarkan pertimbangan yakni anak akan senang pada *reward* yang menarik, dan belum pernah diberikan. Stiker dapat menumbuhkan motivasi anak dalam melakukan

suatu hal tanpa paksaan, anak akan senang hati melakukannya untuk mendapatkan stiker bintang tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh Pemberian *Reward* Stiker Bintang Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kegiatan Belajar dari Rumah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana disiplin untuk anak usia 5-6 tahun?
2. Apakah pengaruh pemberian *reward* terhadap disiplin anak?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun pada kegiatan belajar dari rumah di TK Cahaya Mughni.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah reward stiker bintang sesuai dengan anak usia dini?
2. Apakah reward stiker bintang dapat mempengaruhi kedisiplinan anak usia dini?
3. Bagaimanakah bentuk reward yang sesuai untuk anak usia dini?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, baik bagi orangtua, guru, dan bagi mahasiswa yang memiliki minat yang sama, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa pemberian *reward* stiker bintang dapat meningkatkan pembentukan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orangtua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan anak dengan pemberian *reward* stiker bintang.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi para guru TK dalam membentuk kedisiplinan peserta didik usia 5-6 tahun melalui stiker bintang.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan anak usia dini, yang akan melakukan penelitian dalam topik yang sama

DAFTAR PUSTAKA

AGUSTINA, I. U. (2018). PENGARUH TEKNIK TOKEN ECONOMY DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRIWATI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) WUSTHA KELAS ISTI'DAD (PERSIAPAN) DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH SURABAYA. *Procedia Computer Science*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.15439/2019F121>

Anugerahwaty, R. (2018). *PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATTHFAL KOTAMADYA JAKARTA TIMUR*. 03(1), 85–93.

Ardianto, R., Priyanto, S., Studi, P., Teknik, P., & Tamansiswa, U. S. (2017). 0.433 dan F. 5(1), 46–55.

Arifatun, F. (2015). *PENGARUH TOKEN ECONOMY TERHADAP DISIPLIN ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK*. 8.

Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>

Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *Www.Researchgate.Net/*, 7(October), 1–8.

Edwards, B. (2014). *.University of Otago, and Office of the Children's Commissioner*

The Discipline and Guidance of Children. Journal. (A Summary of Research Children's Issues Centre).

- Edy, E., CH, M., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 221–230. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.03>
- Fanani, I., Djati, S. P., & Silvanita, K. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSUD UKI). *Indonesian Christian University*, 1(1), 80–89.
- Fayez, M., Ahmad, J. F., & Oliemat, E. (2016). Jordanian Kindergarten and 1st-Grade Teachers' Beliefs About Child-Based Dimensions of School Readiness. *Journal of Research in Childhood Education*, 30(3), 293–305. <https://doi.org/10.1080/02568543.2016.1178195>
- Hasan, M. (2011). *pendidikan anak usia dini*. jogjakarta: jogjakarta diva press 2010.
- Howard, B. J. (n.d.). Discipline in Early Childhood. *Development and Behavior: The Very Young Child*, 38(6), 1351–1369. [https://doi.org/10.1016/S0031-3955\(16\)38224-4](https://doi.org/10.1016/S0031-3955(16)38224-4)
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak jilid 2*. jakarta: Erlangga.
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2011). Pendekatan Kuantitatif. *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*, 1–19. Retrieved from

<http://repository.ut.ac.id/4598/2/SOSI4311-M1.pdf>

Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Lukitasari, S. (2017). Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di KB/TK Pedagogia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(6), 231–240. Retrieved from [journal.student.uny.ac.id > ojs > index.php > pgpaud > article > download%0A%0A](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/download/0A/0A)

Masnipal. (2012). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Paud Profesional*. Jakarta: PT ELEX Media Komputindo.

McLeod, S. A. (2007). Skinner - Operant conditioning. *Simply Psychology*, Vol. 1, p. 2. Retrieved from <http://www.simplypsychology.org/operant-conditioning.html>

Mufidah, U. (2015). *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan*.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*.

Nyoman Rohmaniah, I Made Tegeh, M. M. (2016). PENERAPAN TEKNIK MODIFIKASI PERILAKU TOKEN ECONOMY UNTUK MENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI. *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2).

Psikologi, J., & Diponegoro, U. (2006). Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. *Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.1>

Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In A. Saifudin (Ed.), *StaiaPress*. Purworejo: StaiaPress.

R, P. R. K. (2015). A Study on the Impact of Rewards and Recognition on Employee Motivation. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 4(11), 1644–1648. <https://doi.org/10.21275/v4i11.nov151549>

Rimm, D. S. (2003). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Riwidikdo.

Rohmat, A. (2017). *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Ma Islamiyah Ciputat*. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35293/2/ABDULROHMAT-FITK.pdf>

Rusdinal dan Elizar. (2005). *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-Kanak*. JAKARTA: Depdiknas RI.

Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). Implementasi Pemberian

Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini.

AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 60.

<https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.2468>

Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo) Cruisietta. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.

Severe, S. (2003). *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. Jakarta.: gramedia.

Shochib, D. M. (2002). *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. (PT Rineka Cipta., Ed.). Jakarta.

Sugiyono..., dan R., & D). (2015). *Penelitian Pendidikan.(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta: Alvabeta.

Sugiyono. (2015). *Penelitian Pendidikan.(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)*. Jakarta: Alvabeta.

Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutari Imam Burnadib. (1982). Pengantar Mendidik Anak-anak. *Institut Press IKIP Yogyakarta*.

Syahputra, D., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2019). *PENERAPAN REWARD*

*STIKER BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PENGENALAN
MEMBACA IQRO' DI TKIT AL FALAAH KECAMATAN SIMO KABUPATEN
BOYOLALI.*

Syarbini, amirulloh. (2014). *Model Pendidikan Karakter dalam keluarga*. Jakarta.:
PT ELEX Media Komputindo.

Vinayastri, A., Masykuroh, K., Fitriani, E., & Anugerahwaty, R. (n.d.). *ANALISIS
PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PEMBERIAN REWARD
TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*. 6, 11–20.

Wahyuni Nadar, Tina Maharani, S. S. (2019). *PENINGKATAN KEDISIPLINAN
ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN TOKEN ECONOMY*. 1,
637915.

Wantah., M. J. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak
usia dini*. jakarta: Depdiknas RI.

Zamzami, M. R. (2015). Penerapan Reward and Punishment Dalam Teori Belajar
Behaviorisme. *Ta'limuna*, 4(1), 1–20.